



**IDIOM BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN ANGGOTA
TUBUH MAKNANYA MENYATAKAN SIFAT DAN
PERILAKU**

SKRIPSI

**M.RIVAL
NPM : 1810014321019**

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



LEMBARAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Judul : Idiom Bahasa Jepang Menggunakan Anggota Tubuh
Maknanya Menyatakan Sifat dan Perilaku
Nama Mahasiswa : M. Rival
NPM : 1810014321019
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

1. Syahrial, S.S., M.Hum.
2. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika
3. Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

diketahui oleh:



Dekan

Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi

Oslan Amril, S.S., M.Si.

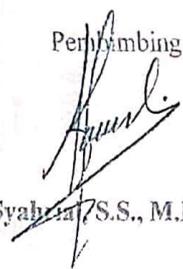


LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul : Idiom Bahasa Jepang Menggunakan Anggota Tubuh
Maknanya Menyatakan Sifat dan Perilaku
Nama Mahasiswa : M. Rival
NPM : 1810014321019
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Perubimbing


Syahrul, S.S., M.Hum.

diketahui oleh:




Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi


Oslan Amril, S.S., M.Si.

IDIOM BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN ANGGOTA TUBUH MAKNANYA MENYATAKAN SIFAT DAN PERILAKU

M. Rival¹ Syahril²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail : rivalrexyarrajni@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail : syahril_bunghatta@yahoo.co.id

ABSTRAK

Ungkapan ekspresif yang tidak dapat dijelaskan secara logis atau gramatis karena memiliki ciri khas yaitu interpretasi makna yang sifatnya kiasan tetapi menambah keindahan, pesona, dan daya tarik suatu bahasa disebut idiom. Jenis idiom berdasarkan unsur pembentuknya dibagi menjadi enam macam yaitu idiom dengan nama bagian-bagian tubuh, warna, hewan, tumbuh-tumbuhan, bilangan, dan benda-benda alam. Kemudian berdasarkan jenis maknanya idiom dibagi menjadi lima jenis yaitu idiom yang menyatakan perasaan/indera perasa, sifat maupun perilaku, aksi atau kegiatan, derajat atau nilai, dan kehidupan masyarakat atau kebudayaan. Penelitian ini membahas tentang idiom bahasa Jepang menggunakan anggota tubuh yang maknanya menyatakan sifat dan perilaku seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna leksikal dan makna idiomatikal yang terkandung dalam idiom bahasa Jepang menggunakan anggota tubuh yang maknanya menyatakan sifat dan perilaku seseorang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengertian idiom, unsur-unsur pembentukan idiom, pengertian kata, frasa, klausa dan kalimat, pengertian makna idiomatikal, klasifikasi idiom berdasarkan jenis makna, serta pengertian sifat dan perilaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan memaparkannya secara deskriptif. Data dikumpulkan dari buku idiom bahasa Jepang memakai nama-nama bagian tubuh yang ditulis oleh Jeffrey G. Garrison tahun 1993 dengan cara menyimak data berupa dokumen-dokumen tertulis dan selanjutnya dibantu dengan teknik lanjutan berupa teknik catat yaitu dengan mencatatnya sebagai instrument penelitian. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah data yang ditemukan sebanyak 24 data idiom bahasa Jepang menggunakan anggota tubuh yang maknanya menyatakan sifat dan perilaku seseorang. 24 idiom tersebut meliputi bagian kepala, muka, mata, hidung, mulut, lidah, leher, hati, perut, tangan, pinggang, dan pantat. Idiom bahasa Jepang menggunakan anggota tubuh yang maknanya menyatakan sifat seseorang berjumlah 11 data, dan yang menyatakan perilaku berjumlah 13 data. Lalu masing-masing idiom bahasa Jepang menggunakan anggota tubuh yang maknanya menyatakan sifat dan perilaku dalam bentuk frasa sebanyak 16 data, sedangkan dalam bentuk klausa sebanyak 8 data.

Kata Kunci : Idiom Bahasa Jepang, Anggota Tubuh, Sifat, Perilaku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
要旨.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORETIS	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Kajian Teori.....	8
2.2.1. Pengertian Idiom.....	8
2.2.2. Unsur-unsur Pembentukan Idiom	8
2.2.3. Pengertian Kata, Frasa, Klausa, dan Kalimat	11
2.2.4. Pengertian Makna Idiomatikal.....	13
2.2.5. Klasifikasi Idiom Berdasarkan Jenis Makna	14

2.2.6. Pengertian Sifat dan Perilaku.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian.....	18
3.2. Sumber Data	18
3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	19
3.4. Metode dan Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Hasil Temuan	22
4.1.1. Idiom Anggota Tubuh yang Menyatakan Sifat	22
4.1.1.1. Idiom Bagian Kepala	22
4.1.1.2. Idiom Bagian Muka	25
4.1.1.3. Idiom Bagian Hidung.....	26
4.1.1.4. Idiom Bagian Mulut.....	27
4.1.1.5. Idiom Bagian Lidah	29
4.1.1.6. Idiom Bagian Leher	31
4.1.1.7. Idiom Bagian Hati.....	32
4.1.2. Idiom Anggota Tubuh yang Menyatakan Perilaku.....	33
4.1.2.1. Idiom Bagian Mata	34
4.1.2.2. Idiom Bagian Hidung.....	35
4.1.2.3. Idiom Bagian Lidah	37
4.1.2.4. Idiom Bagian Leher	38
4.1.2.5. Idiom Bagian Perut	39
4.1.2.6. Idiom Bagian Tangan.....	41
4.1.2.7. Idiom Bagian Pinggang.....	43
4.1.2.8. Idiom Bagian Pantat.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, yang menjadikan sebuah alat untuk saling berkomunikasi, berinteraksi, dan saling bertukar pendapat (Syahrial 2019). Dalam mempelajari suatu bahasa, seorang pembelajar harus memahami jiwa dari bahasa yang akan dipelajari. Dengan memahami jiwa bahasa tersebut akan memudahkan pembelajar bahasa untuk mengaplikasikan bentuk ujaran yang didengar untuk berinteraksi secara alami dengan petutur asli (Parastuti 2017:2).

Bahasa dari setiap suku, daerah, dan negara pasti memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan bahasa tersebut dari yang lain. Ketika berkomunikasi manusia biasanya tidak menyampaikan pesan atau maksud dari perkataannya dengan baik dan terus terang, namun seringkali menggunakan ungkapan-ungkapan tertentu dengan tujuan mempermudah penyampaian makna serta menghindari ketersinggungan secara langsung. Salah satunya dengan menggunakan Idiom. *Kanyouku* adalah sebutan Idiom dalam bahasa Jepang, *kanyouku* atau idiom memiliki makna yang berbeda dari gabungan kata yang digunakan dalam idiom tersebut atau memiliki makna tersirat dari makna yang sebenarnya (Laksono 2022:139).

Sutedi (2011: 175) menyebutkan bahwa berdasarkan maknanya, *kanyouku* dibagi menjadi dua yaitu *kanyouku* yang memiliki makna idiomatik saja, dan *kanyouku* yang memiliki kedua makna (leksikal dan idiomatikal). Kemudian, menurut Muneo (1992:IV-XI) membagi *kanyouku* berdasarkan lima jenis makna

yaitu (1) idiom yang menyatakan perasaan dan indera perasa, (2) idiom yang menyatakan keadaan tubuh, sifat/watak dan perilaku/sikap manusia, (3) idiom yang menyatakan perbuatan, aksi/pergerakan dan kegiatan/aktivitas, (4) idiom yang menyatakan keadaan, derajat dan nilai dari suatu benda atau pekerjaan, (5) idiom yang menyatakan kehidupan masyarakat dan kebudayaan. Menurut Sudaryat (2008:81-88), sumber lahirnya idiom adalah pengalaman kehidupan masyarakat pemakainya yang terdiri dari 6 (enam) unsur pembentukan, yaitu (1) Idiom dengan bagian tubuh, (2) Idiom dengan nama warna, (3) Idiom dengan nama hewan, (4) Idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, (5) Idiom dengan bilangan, (6) Idiom dengan nama benda-benda alam.

Penulis tertarik untuk membahas idiom bahasa Jepang karena *kanyouku* memiliki makna tersirat disetiap kalimatnya. Hal ini menyebabkan pemahaman akan makna idiom itu tidak bisa diraba-raba atau ditebak berdasarkan arti dari setiap katanya. Sumber data pada penelitian ini penulis mengambil dari buku idiom bahasa Jepang memakai nama-nama bagian tubuh yang ditulis oleh Jeffrey G. Garrison, alasan penulis memilih sumber data dari buku ini adalah karena banyak ditemukannya idiom bahasa Jepang yang maknanya menyatakan sifat dan perilaku manusia, oleh karena itu pada penelitian ini penulis akan menganalisis tentang idiom bahasa Jepang memakai nama-nama bagian tubuh yang maknanya menyatakan sifat dan perilaku manusia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat lima jenis makna idiom yaitu (1) idiom yang menyatakan perasaan atau indera perasa, (2) idiom yang menunjukkan

arti yang berhubungan dengan keadaan tubuh, sifat/watak dan perilaku/sikap manusia, (3) idiom yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan perbuatan, aksi dan kegiatan, (4) idiom yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan keadaan, derajat dan nilai, (5) idiom yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan kebudayaan. Lalu enam unsur pembentukan idiom yaitu (1) Idiom dengan bagian tubuh, (2) Idiom dengan nama warna, (3) Idiom dengan nama hewan, (4) Idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, (5) Idiom dengan bilangan, (6) Idiom dengan nama benda-benda alam.

1.3 Batasan Masalah

Karena ada lima jenis makna idiom yang dilihat berdasarkan maknanya dan ada enam unsur pembentukan idiom maka penulis membatasi masalah hanya pada makna idiom yang menyatakan keadaan tubuh, sifat/watak, perilaku/sikap serta idiom yang menggunakan unsur anggota tubuh.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana makna idiomatikal idiom bahasa Jepang berhubungan dengan anggota tubuh yang menyatakan sifat dan perilaku dalam buku idiom bahasa Jepang yang ditulis oleh Jeffrey G. Garrison?

1.5 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan makna idiomatikal idiom bahasa Jepang berhubungan dengan anggota tubuh yang menyatakan sifat dan perilaku dalam buku idiom bahasa Jepang yang ditulis oleh Jeffrey G. Garrison.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya dalam memahami makna idiom bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan secara langsung dalam kebahasaan mengenai idiom dalam bahasa Jepang, guna untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan diri sendiri.

b) Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.